

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan oleh bidan secara menyeluruh mulai dari kebutuhan fisik, pencegahan terhadap komplikasi, kebutuhan psikologis, spiritual, dan kultural, serta memberikan dukungan dari orang sekitar terutama pada pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC). Antenatal Care penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara memadai (Astuti, 2019)

Kehamilan merupakan proses reproduksi yang memerlukan perawatan khusus karena menyangkut kehidupan ibu dan janin agar dapat melewati masa kehamilan, persalinan, dan menghasilkan bayi yang sehat, ANC sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan dengan tujuan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan yang dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. (Maharani, Resky. 2013)

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar bagi negara-negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 20- 50% kematian wanita usia subur disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Menurut data statistik yang dikeluarkan World Health Organization (WHO) sebagai badan Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) yang menangani masalah bidang kesehatan,

tercatat angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di dunia mencapai 515.000 jiwa setiap tahunnya (drg.Oscar Primadi, 2019).

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir, perinatal dan neonatal. Proporsi kematian bayi pada tahun 2017 sebesar 3,4/1000 kelahiran hidup, menurun 0,53 poin dibanding tahun 2016 sebesar 3,93/1000 kelahiran hidup. Dari kematian bayi sebesar 3,4/1.000 kelahiran hidup, terdapat angka kematian neonatal (bayi berumur 0-28 hari) sebesar 3,1/1.000 kelahiran hidup atau 84,63 % kematian bayi berasal dari bayi usia 0-28 hari, dengan demikian disarankan dalam penanganan AKB lebih difokuskan pada bayi baru lahir. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2017).

Penggunaan *Birth Ball* pada ibu bersalin bermanfaat dalam pengurangan nyeri, *Birth Ball* merupakan alat yang nyaman bagi ibu bersalin yang membuat ibu bersalin mencapai posisi yang lebih nyaman untuk meningkatkan kemajuan persalinan dan menciptakan rasa nyaman selama proses persalinan, penggunaan *Birth Ball* dapat mengurangi rasa sakit 20 – 90 menit setelah menggunakan *Birth Ball*. Posisi *Active Birth* membuat lebih fleksibel dan tidak membatasi rongga panggul, yang efektif untuk mendorong proses pengeluaran janin, mengurangi nyeri persalinan dan membuat ibu bersalin merasa lebih nyaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan Penerapan *Birth Ball* terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Secara umum penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan Penerapan *Birth Ball* terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian
- b. Mampu merumuskan diagnosa atau masalah kebidanan
- c. Mampu menyusun perencanaan
- d. Mampu melakukan implementasi
- e. Mampu melakukan evaluasi
- f. Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan
- g. Mampu mengetahui dan memahami rata rata tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sesudah diberikan intervensi penggunaan *Birth Ball*

D. Manfaat

1. Manfaat akademik

Memberikan informasi bagi institusi pendidikan untuk pengembangan ilmu kebidanan tentang teknik pengurangan nyeri persalinan selain itu juga dapat digunakan sebagai pedoman di perpustakaan untuk teori teori yang sudah ada.

2. Manfaat bagi pelayanan kesehatan

Dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan maternitas di Puskesmas Karanganyar serta memberikan masukan kepada profesi kebidanan tentang pentingnya kebidanan maternitas pada pasien inpartu untuk menanggulangi rasa nyeri saat persalinan.

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk meningkatkan wawasan, pengalaman dalam penelitian serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan serta sebagai lahan penelitian bagi syarat kelulusan.

